

• Inspiring • Sharing • Empowering • Changing Life

Mei 2021

# betterlife magazine



# Responsibility

is the main value

# PEDULI

Sesama

Donasi yang telah disalurkan :

↑ 500

**29.069**

Makanan  
Siap Saji

↑ 707

**47.329**

Sembako

↑ 30

**2.709**

Dana Tunai

4.472

APD

↑ 283

**75.416**

Masker

**13.352**

Konseling  
& Doa

**178 Lokasi**

PENDISTRIBUSIAN 10 RUMAH SAKIT & PUSKESMAS



## 04 Welcome Note



## 12 News Update

### EDITORIAL

#### CHIEF EDITOR

Denny Lim

#### EDITOR

Febi Windya

#### JOURNALIST

Centre Coordinator

#### GRAPHIC DESIGNER

Angela Rahmawati

#### PHOTOGRAPHER

Centre Coordinator



## 05 Editorial



## 08 Children Program



## 14 Field Hero



## 18 Campaign Page



## 06 Picture Gallery



## 10 Children Testimony



## 16 LTC



## 20 ABOUT YTP

# WELCOME NOTE

In

Bertanggung jawab adalah sebuah nilai yang harus ditanamkan dalam kehidupan seseorang bahkan sejak usia dini. Banyak manfaat baik yang dapat kita rasakan, apabila kita berani menjadi seseorang yang bertanggung jawab, salah satunya adalah kita dapat dipercaya serta dihargai oleh orang lain. Yuk! Bersama-sama kita belajar untuk punya nilai tanggung jawab!

Tangan Pengharapan selama bulan April lalu hadir di tengah para korban bencana alam yang terjadi di Nusa Tenggara Timur. Bermacam-macam bantuan seperti sembako, kasur, sarung, selimut, nasi siap saji, serta perabotan rumah tangga, disalurkan kepada warga yang membutuhkan di daerah Sumba Timur, Malaka, Adonara, Kupang, Lembata, serta Alor.

Selain itu, kami juga kini sedang mengadakan kampanye #AdopsiGuruPedalaman. Melalui kampanye ini, Anda punya kesempatan untuk membantu guru-guru pedalaman Tangan Pengharapan untuk memajukan dunia pendidikan di pedalaman Indonesia.

Kami sungguh berterima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara/i sekalian yang telah ikut ambil bagian dan mendukung jalannya setiap program Tangan Pengharapan, baik melalui donasi, dukungan doa, maupun pembelian merchandise Tangan Pengharapan, yaitu Positive by YTP dan Batik Tangan Pengharapan. Kiranya, setiap kebaikan Anda, dapat mengubah-kan hidup orang banyak lebih baik lagi.

**Live a Better Life!**

En

*Being responsible is a value that must be instilled in a person's life even from an early age. There are many good benefits that we can feel if we dare to be responsible, one of which is that we can be trusted and respected by others. Come on! Together we learn to have the value of responsibility!*

*Tangan Pengharapan during April was present among the victims of natural disasters that occurred in East Nusa Tenggara. Various kinds of assistance, such as groceries, mattresses, sarongs, blankets, ready-to-eat rice, and household furniture, were distributed to residents in need in the areas of East Sumba, Malaka, Adonara, Kupang, Lembata, and Alor.*

*Besides that, we are also currently holding a #AdopsiGuruPedalaman campaign. Through this campaign, you have the opportunity to help Tangan Pengharapan rural teachers to advance the world of education in rural Indonesia.*

*We sincerely thank you, who have taken part and supported the running of each Tangan Pengharapan program, either through donations, prayer support, or the purchase of Tangan Pengharapan merchandise, namely Positive by YTP and Batik Tangan Pengharapan. Hopefully, your every kindness can change people's lives for the better.*

**Live a Better Life!**



*Many Blessings,  
Yoanes & Henny  
Kristianus*

# Responsibility

is the main value

***“Eventually, we all have to accept full and total responsibility for our actions, everything we have done, and have not done.” – Hubert Selby Jr.***

**In** Alamiahnya, manusia tidak terlahir dengan nilai tanggung jawab dalam kehidupan. Bahkan, bertanggung jawab adalah nilai dasar yang harus diajarkan sejak usia dini, agar kelak, ketika kita diharuskan untuk menanggung atau berkewajiban untuk memikul suatu tugas, kita mengerti tentang setiap konsekuensinya.

Dalam Kamus Merriam Webster's, bertanggung jawab memiliki arti dapat dipercaya untuk melakukan apa yang benar atau melakukan hal-hal yang diharapkan atau diminta. Berkaitan dengan pengertian tersebut, dalam hidup ini, penting sekali untuk melakukan segala sesuatu dengan sungguh-sungguh serta melakukan yang terbaik, agar kita dapat menjadi sosok yang dapat dipercaya karena kita memiliki rasa tanggung jawab.

Apa manfaat sikap bertanggung jawab? Dari sikap ini, seseorang akan bertindak lebih hati-hati. Selain itu, bertanggung jawab akan membuat kita berhasil menyelesaikan tugas dengan baik. Manfaat lainnya, dengan sikap ini juga seseorang akan dipercaya, dihormati dan dihargai serta disenangi oleh orang lain.

Sejatinya, tanggung jawab akan terbentuk seiring dengan berjalannya waktu, dan berasal dari dalam hati serta kemauan dari diri sendiri. Yang terpenting, jadikan tanggung jawab sebagai nilai utama! Dengan begitu, kita akan merasakan banyak manfaat baiknya bagi kehidupan.

**En**

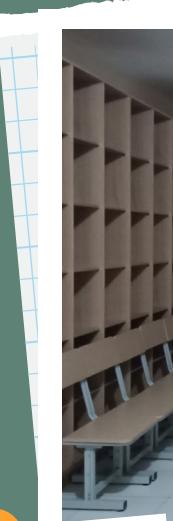
Naturally, humans are not born with the value of responsibility in life. Being responsible is a basic value that must be taught from an early age, so that later when we are required to bear or have an obligation to take on a task, we understand the consequences.

In Merriam Webster's Dictionary, responsible means being trustworthy to do what is right or to do things that are expected or asked. In connection with this understanding, in life, it is very important to do everything seriously and do our best, so that we can become trustworthy figures because we have a sense of responsibility.

What are the benefits of being responsible? From this attitude, one will act more carefully. Also, being responsible will help us complete our assignments. Another benefit, with this attitude, someone will be trusted, respected and appreciated, and liked by others.

Responsibility will be formed over time and comes from the heart, also the will from oneself. Most importantly, make responsibility the main value! In that way, we will feel many good benefits for life.

## PICTURE GALLERY





# Sekolah Berasrama Atambua





# Eksplorasi Karir

**In** Melahirkan 1000 pemimpin yang takut Tuhan, beriman, cerdas, berkarakter, serta berintegritas merupakan visi utama Tangan Pengharapan bagi program Sekolah Berasrama. Dan untuk mendukung jalannya visi tersebut, tentu anak-anak Sekolah Berasrama selalu diperlengkapi dengan berbagai macam mata pelajaran berkualitas, salah satunya eksplorasi karir.

Eksplorasi karir hadir untuk membantu setiap anak-anak pedalaman yang tinggal dan bersekolah di Sekolah Berasrama Tangan Pengharapan memilih karir yang sesuai dengan kemampuan, juga untuk memudahkan mereka menentukan karir di masa yang akan datang.

Beberapa waktu lalu, 12 anak Sekolah Berasrama Jakarta mengunjungi rumah produksi Batik Tangan Pengharapan untuk belajar dan bereksplorasi lebih tentang kegiatan sehari-hari

yang terjadi di dalamnya. Di tempat ini, anak-anak ini diajarkan berbagai macam materi, mulai dari menggambar pola, menggunting kain sesuai dengan pola, mengukur, hingga ke proses penjahitan. Anak-anak Sekolah Berasrama Jakarta dari tingkatan SMP hingga SMA sangat menikmati program mata pelajaran tambahan eksplorasi karir ini.

Penting sekali untuk mereka belajar dan berlatih, bukan hanya mata pelajaran wajib, tetapi juga berlatih pendidikan kecakapan hidup, yang di dalamnya mencakup kecakapan personal, sosial, intelektual, serta vokasional. Tujuannya adalah untuk mengarahkan anak-anak kepada potensi masing-masing, guna membangun masa depan dan karakter pemimpin yang baik, untuk memajukan daerah, serta peduli kepada masyarakatnya.



# Career Exploration



En

Bring forth 1000 leaders who fear God, have faith, are intelligent, have character, and have integrity is the main vision of Tangan Pengharapan for the Boarding School program. And to support this vision, Boarding School children are always equipped with various kinds of quality subjects, one of which is career exploration.

Career exploration is here to help every rural child who lives and studies in the Tangan Pengharapan Boarding School to choose a career that suits their abilities, as well as to make it easier for them to determine their future careers.

Some time ago, 12 children from the Jakarta Boarding School visited the Batik Tangan Pengharapan production house to learn and explore more about the daily activities that take place in it. In this place, these children are taught a variety of materials, from drawing patterns, cutting fabrics according to patterns, measuring, to the sewing process. The children of Jakarta Boarding School from junior high to high school levels enjoy this career exploration supplementary subject program.

They need to learn and practice, not only compulsory subjects but also to practice life skills education, which includes personal, social, intellectual, and vocational skills. The aim is to direct the children to their respective potentials, to build a future and character of a good leader, to advance the region, and to care for his people.



# KOBE, SI BAÍK HATI

In

*“Nenek moyangku seorang pelaut eng... gemar engggg... eng....”*

*“Aduh! Kenapa Bapak Guru ini suruh kita hafal lagu e. Sa itu suka matematika, olahraga dan sa juga su bisa membaca, tapi mama yo, PR mengingat atau menghafal ini, sa boleh menyerahkah? Ahhh... su sa coba lagi, sa pasti bisa.”* Kobe terus-terusan berceloteh, ia kesal karena disuruh gurunya menghafal lagu ‘nenek moyangku seorang pelaut.

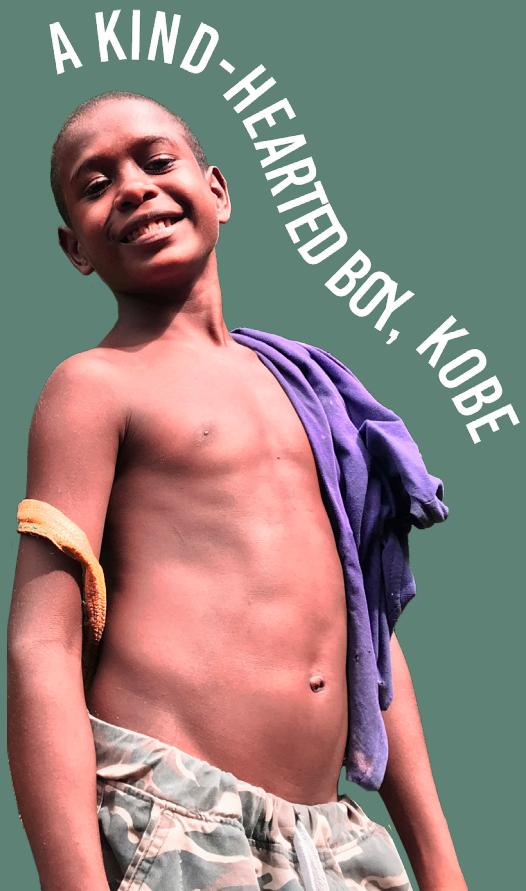
Nama lengkapnya Wellem Sipha, tapi keluarga dan teman-temannya biasa memanggilnya Kobe. Usianya 11 tahun dan duduk di kelas VI SD. Ia begitu senang ketika ada 2 orang guru Tangan Pengharapan mengajar SD Inpres Yeretuar, Nabire, Papua, karena setiap kali pergi ke sekolah, Kobe bisa bertemu dengan guru.

*“Sa senang pergi ke sekolah, tapi sebelumnya sa kecewa, karena guru trada, jadi sekolah sering dipulangkan,”* keluh Kobe yang kesal karena sebelumnya tidak ada guru yang mengajarnya.

Kobe adalah anak yang sangat baik hatinya, ia tidak bisa melihat orang susah, pastilah akan langsung dibantunya orang tersebut. Anak yang gemar bermain sepak bola ini juga kerap membantu guru-guru Tangan Pengharapan. Kebaikannya dibuktikannya dengan memberikan kepiting-kepiting besar hasil tangkapannya sendiri kepada ibu guru.

*“Ibu guru pernah tanya sa pung cita-cita, sa malu mo jawab, kalau sa itu mo jadi pendeta,”* Kobe lanjut bercerita ketika ditanya soal cita-cita. Tapi, ia menguburkan kembali cita-citanya, karena ayah dan ibunya tidak mampu membiayai sekolahnya hingga ke tingkat perguruan tinggi.

Anak ke 6 dari 8 bersaudara ini hanya bisa berserah dan percaya kepada Tuhan, agar kelak cita-citanya dapat tercapai. *“Sa percaya ke Tuhan saja yang penting sa rajin saja datang ke sekolah, belajar deng bantu-bantu bapak ibu guru dorang di sekolah, biar Tuhan yanTg atur sa pung masa depan.”* Jawab Kobe, menutup kisah ini.



A KIND-HEARTED BOY, KOBE

His full name is Wellem Sipha, but his family and friends usually call him Kobe. He is 11 years old and is in 6th grade. He was so happy when two Tangan Pengharapan teachers were teaching Inpres Yeretuar Primary School, Nabire, Papua, because every time he goes to school, Kobe can meet the teacher.

Kobe is a very kind-hearted boy, he can't see someone in distress, he will help that person right away. This child who likes to play soccer also often helps the Tangan Pengharapan teachers. He proved his kindness by giving large crabs that he caught himself to the teacher.

"Ibu guru pernah tanya sa pung cita-cita, sa malu mo jawab, kalau sa itu mo jadi pendeta," Kobe continued when he was asked about his goals. However, he buried his dreams again, because his father and mother could not afford to pay for his schooling to the college level.

This 6th child of 8 siblings can only surrender and believe in God so that one day his dreams can be achieved. "Sa percaya ke Tuhan saja yang penting sa rajin saja datang ke sekolah, belajar deng bantu-bantu bapak ibu guru dorang di sekolah, biar Tuhan yang atur sa pung masa depan." Kobe answered, closing this story.

En

"Nenek moyangku seorang pelaut eng... gemar engggg... eng...."

"Aduh! Kenapa Bapak Guru ini suruh kita hafal lagu e. Sa itu suka matematika, olahraga dan sa juga su bisa membaca, tapi mama yo, PR mengingat atau menghafal ini, sa boleh menyerahkah? Ahhh... su sa coba lagi, sa pasti bisa." Kobe kept on chattering, he was annoyed because his teacher told him to memorize 'my ancestor is a sailor' song.



# PEDULI

*Sesama*

Nusa Tenggara Timur



In

Kepedulian, sudah semestinya harus menjadi bagian dalam kehidupan, agar tak ada lagi yang merasa terlupakan, tersingkirkan, ataupun terasingkan. Untuk itu, sebagai langkah kepedulian dan aksi cepat tanggap terhadap bencana alam yang terjadi di Indonesia, Tangan Pengharapan selalu hadir untuk berbagi kasih kepada mereka yang membutuhkan, dan kali ini kami ada untuk wilayah Nusa Tenggara Timur.

Pada awal April 2021 lalu, bencana banjir bandang, longsor, angin kencang, dan hujan besar tanpa diduga-duga menghampiri wilayah Nusa Tenggara Timur. Bencana ini sudah pasti menimbulkan kerugian, baik secara moril maupun materil bagi masyarakat yang ada disana.

Tangan Pengharapan, melalui kampanye Peduli Sesama Nusa Tenggara Timur, hadir untuk mengurangi beban para korban bencana, dengan mendistribusikan bantuan ke wilayah-wilayah terdampak, seperti di Adonara, Sumba Timur, Malaka, Kupang, dan Lembata. Jenis-jenis bantuan yang di distribusikan berupa paket sembako, peralatan dan kebutuhan rumah tangga, kasur, sarung, selimut, nasi siap saji, serta pakaian layak pakai.

Guru-guru pedalamen Tangan Pengharapan yang bertugas di wilayah Nusa Tenggara Timur beserta relawan Tangan Pengharapan, langsung mendistribusikan bantuan ratusan Kepala Keluarga yang jadi korban dari bencana alam ini.

Tak lupa kami mengucapkan terima kasih atas donasi dari Saudara/i sekalian untuk masyarakat Nusa Tenggara Timur. Dan ketahui lah, lewat kepedulian Anda, ada tawa manis terukir di wajah mereka, ada secercah harapan baru di hari-hari mereka yang kelam.

**Helping People Live a Better Life!**

En

Caring, should be a part of life so that no one feels forgotten, left out, or alienated. For this reason, as a step of concern and quick response to natural disasters that occur in Indonesia, Tangan Pengharapan is always there to share the love with those in need, and this time we were there for East Nusa Tenggara regions.

In early April 2021, flash floods, landslides, strong winds, and heavy rains unexpectedly hit East Nusa Tenggara regions. This disaster certainly caused losses, both morally and materially to the people there.

Tangan Pengharapan, through the Peduli Sesama East Nusa Tenggara campaign, came there to reduce the burden on the victims of the disaster, by distributing aid to affected areas, such as in Adonara, East Sumba, Malaka, Kupang, and Lembata. The types of assistance distributed were in the form of basic food packages, household utensils and necessities, mattresses, sarongs, blankets, ready-to-eat rice, and clothes suitable for use.

Tangan Pengharapan rural teachers who are assigned in the East Nusa Tenggara region along with Tangan Pengharapan volunteers directly distributed the aid of hundreds of families who were victims of this natural disaster.

Not to forget, we would like to thank you for your donations to the people of East Nusa Tenggara. And you know, through your care, there is sweet laughter etched on their faces, there is a glimmer of new hope in their dark days.

**Helping People Live a Better Life!**

# Bukti bukan Janji!

**In**

"Pak, yang benar saja, memangnya Pak Yosep bisa membimbing anak-anak PAUD?"

"Sanggup tidak mengurus anak kecil?

Perempuan saja susah, apalagi laki-laki!"

"Guru PAUD itu harusnya perempuan, karena kerjanya mereka, bukan laki-laki."

Sedih nggak sih, kalau harus mendengar kalimat demikian terus bergaung di telinga? Padahal bukan perkara laki-laki atau perempuan yang harus jadi guru PAUD, tapi soal punya hati atau nggak dalam mengajar anak-anak ini. Saya, Yoseph Calanzansa Seran Ikon, seorang guru pedalaman kelas PAUD yang kini bertugas di Feeding & Learning Center Sirisurak, Mentawai, Sumatera Barat.

Kalimat-kalimat diatas barusan selalu jadi cerita unik yang saya alami selama berada di Sirisurak ini. Hampir semua masyarakat disini heran, kenapa bisa ada guru PAUD laki-laki? Keheranan tersebut lalu berubah jadi keraguan.

Saya biasanya hanya membalas semuanya itu dengan senyum sembari menjelaskan bahwa tidak masalah gurunya laki-laki ataupun perempuan, selama kita bisa bertanggung jawab atas anak-anak ini, rasanya sah-sah saja. Ini sekaligus jadi ajang pembuktian saya terhadap pertanyaan-pertanyaan meragukan tersebut.



Yang penting itu bukti, bukan janji. Perlahan tapi pasti, satu persatu anak PAUD disini mulai menunjukkan perubahan, baik secara akademis maupun karakter. Bahkan kini, sebagian orangtua murid PAUD Tangan Pengharapan yang kebetulan berpapasan dengan saya, sering membicarakan tentang bagaimana perubahan anak mereka di rumah.

Jadi pribadi yang rendah hati, itu motto saya! Karena semua ini bukan pekerjaan saya, melainkan pekerjaan tangan Tuhan, yang memakai saya sebagai alatnya untuk mengubah anak-anak ini dan memajukan pendidikan anak-anak PAUD di FLC Sirisurak ini. Dan kalau bukan kerjasama antara kami para guru dan orangtua murid, maka tidak akan perubahan yang seperti ini.



# Show the Evidence, not a Promise!

*“Sir, come on, can you guide PAUD children?” “Do you able to take care of small children? It’s hard for women, what about the men!” “PAUD teachers should be women, not the men.”*

*Isn’t it sad, if you have to hear a sentence like that keeps echoing in your ear? Even though it is not a matter of men or women who have to become PAUD teachers, but it’s about having a heart or not in teaching these children. I, Yoseph Calanzansa Seran Ikun, a rural teacher for early childhood education who is currently serving at the Sirisurak Feeding & Learning Center, Mentawai, West Sumatra.*

*The sentences above have always been a unique story that I experienced while in Sirisurak. Almost all people here are surprised, why are there male PAUD teachers? The amazement then turned into doubt.*

*I usually just reply to all of that with a smile while explaining that it doesn’t matter whether the teacher is a man or a woman, as long as we can take responsibility for these children, it feels okay. This is at the same time, becoming an arena for my proof of these dubious questions.*

*The important thing is evidence, not promises. Slowly but surely, one by one the PAUD children here are starting to show changes, both academically and in character. Even now, some of the parents of Tangan Pengharapan PAUD students who happened to bump into me often talk about how their child has changed at home.*

*Be a humble person, that’s my motto! Because all of this is not my job, but the handiwork of God, who uses me as his tool to transform these children and advance the education of PAUD children at FLC Sirisurak. And if it weren’t for the cooperation between us teachers and parents, then nothing would change like this.*

# Kacang Hijau Penambah Senyuman



**In** Senang rasanya jika melihat anak-anak didik kita bisa tersenyum bahagia, sembari menikmati hidangan bubur kacang hijau tiga kali dalam sebulan. Sudah setahun lebih, saya menyaksikan hal demikian, sejak saya ditempatkan di Feeding & Learning Center Waisani, Kepulauan Yapen, Papua.

Perkenalkan, saya Yakobus Nd. H. Ndima, yang lebih sering dipanggil Jack oleh kebanyakan orang. Cerita ini bermula ketika saya melihat pohon kacang hijau yang tumbuh subur dan berbuah lebat di belakang Center. Darisitu saya mulai berpikir untuk merawatnya, agar bisa menghasilkan lebih banyak buah lagi. Terpikir juga, betapa bahagianya anak-anak didik bisa menikmati semangkuk kacang hijau hasil kebun sendiri.

Segera saya memutuskan untuk mengolah lahan dan menjadikannya kebun kacang hijau. Selesai dari bimbel, anak-anak pun ikut membantu dalam mengolah kebun kacang hijau ini. Benar saja dugaan kami, kacang hijau tumbuh subur dan menghasilkan buah yang lebat. Senang sekali melihat hal itu, anak-anak pun demikian.

Kerja keras kami berbuah hasil yang manis. Sejak Januari, sudah 2 kali kami memanen dan menghasilkan 7 karton kacang hijau. Dari hasil panen ini bahkan bisa memenuhi kebutuhan Feeding kacang hijau untuk dua bulan kedepan. Benar-benar penambah senyuman, bukan!

Kegiatan ini juga merupakan bagian dari program pemberdayaan Tangan Pengharapan untuk membantu kegiatan Makan untuk Belajar di Center. Kini, anak-anak bisa lebih giat belajar sembari tersenyum tanpa perut lapar. Selain kacang hijau, kini saya juga menanam cabai dan ini juga jadi rencana pemberdayaan kedepannya.

Intinya, kalau sepiring bubur kacang hijau bisa membuat para siswa tersenyum bahagia, saya yakin juga kalau budidaya cabai ini juga akan membawa senyuman segar bagi setiap keluarga di Waisani.



# Green Beans, the Smile Enhancer

**En** It's nice to see our students can smile happily while enjoying a dish of green bean porridge three times a month. It has been more than a year, I have witnessed this, since I was placed at the Waisani Feeding & Learning Center, Yapen Islands, Papua.

Let me introduce myself, I am Yakobus Nd. H. Ndimia, which most people call Jack. This story began when I saw a green bean tree that was flourishing and bearing fruit behind the Center. From there I started to think about taking care of it so that it could bear more fruit. It occurred to them how happy the students were to be able to enjoy a bowl of green beans from their garden.



Our hard work has paid off. Since January, we have harvested twice and produced 7 cartons of green beans. From this harvest, it can even meet the needs of Feeding green beans for the next two months. What a smile enhancer, right!

This activity is also part of the Tangan Pengharapan empowerment program to help with the 'Eating for Learning' program at the Center. Now, children can study harder while smiling without being hungry. Apart from green beans, now I also plant chilies and this is also a plan for future empowerment.

The point is, if a plate of green bean porridge can make the students smile happily, I am also sure that this chili cultivation will also bring fresh smiles to every family in Waisani.



Immediately I decided to cultivate the land and make it a green bean garden. After completing the tutoring, the children also helped in cultivating this green bean garden. We guessed it right, green beans thrive and bear fruit. So happy to see that, the kids are too.

# #AdopsiGuruPedalaman

**“TIDAK ADA YANG  
LEBIH PENTING  
DARI PENDIDIKAN  
YANG BAIK.”**

— Roy Wilkins



MORE INFORMATION : 0813 1433 3341



Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia, dimana ada 17.000 pulau yang tersebar dari Sabang hingga Merauke, Miangas sampai Pulau Rote. Bahkan, ada 3 pulau, masuk dalam jajaran pulau terbesar di dunia, yaitu Kalimantan, Papua, dan Sumatera. Namun tahukah Anda? Dibalik itu semua, ketertinggalan dalam masalah pendidikan masih menjadi masalah utama di Indonesia, apalagi di wilayah pedalaman.

Sebagai contoh nyata, di Papua, bahkan ada sekolah yang tutup hingga 20 tahun lamanya, karena tidak ada guru yang mau tinggal dan mengajar disana. Berbagai problematika dan kendala, seperti sulitnya kehidupan di pedalaman, kendala budaya dan bahasa, serta keterbatasan berbagai akses, jadi masalah besar bagi guru-guru yang bertugas di pedalaman.

Inilah yang menjadi alasan utama Tangan Pengharapan, untuk mengutus 120 lebih guru pedalaman setiap tahunnya untuk mengajar di pelosok-pelosok Indonesia. Kami percaya, dengan mengirimkan 1 guru pedalaman, itu artinya ada 50 anak pedalaman yang bisa keluar dari kebodohan. Luar biasa, bukan?

Adopsi guru pedalaman adalah sebuah kampanye yang kami gagas untuk membantu guru-guru Tangan Pengharapan selama mereka bertugas dan mengajar di setiap Feeding & Learning Center kami. Melalui kampanye ini, Anda bisa membantu biaya hidup mereka selama di pedalaman, menyediakan tempat tinggal, sampai membantu biaya pelatihan mereka sebelum akhirnya bertugas di pedalaman.

Rindukanlah Anda untuk melihat kemajuan terjadi di negeri ini? Pasti kita juga ingin melihat negeri ini pulih dari problematika kebodohan, bukan? Mari, bersama-sama, bahu membahu, dan tunjukkan kontribusimu dalam membangun negeri bersama Tangan Pengharapan, lewat #AdopsiGuruPedalaman.

***Ingin, 1 Guru = 50 Anak Pedalaman  
keluar dari kebodohan!***

# Rural Teacher Adoption

*“Nothing is more important than a good education.”*

– Roy Wilkins

**En** Indonesia is the largest archipelago in the world, where there are 17,000 islands scattered from Sabang to Merauke, Miangas to Rote Island. There are 3 islands, included in the ranks of the largest islands in the world, namely Kalimantan, Papua, and Sumatra. But you know what? Despite all that, being left behind in education is still a major problem in Indonesia, especially in rural areas.

As a real example, in Papua, there are even schools that have been closed for up to 20 years, because no teacher wants to live and teach there. Various problems and obstacles, such as the difficulty of living in the rural areas, cultural and linguistic constraints, and limited access, are big problems for teachers who work in remote areas.

This is the Tangan Pengharapan main reason, to send more than 120 rural teachers each year to teach in remote areas of Indonesia. We believe, by sending 1 rural teacher, it means that 50 rural children can escape ignorance. Amazing, isn't it?

Rural teacher adoption is a campaign that we initiated to help Tangan Pengharapan teachers during their assignment and teach at each of our Feeding & Learning Centers. Through this campaign, you can help with their living costs while in the rural areas, provide shelter, up to helping them with their training costs before finally serving in the rural areas.

Are you longing to see progress happening in this country? Surely we also want to see this country recover from the problems of ignorance, aren't we? Let us together, work hand in hand, and show your contribution to building the country with Tangan Pengharapan, through #RuralTeacherAdoption.

**Remember, 1 Teacher = 50 rural children come out of ignorance!**





## Positive by YTP



**Tumbler**  
*Tangan Pengharapan*



Tangan Pengharapan

AVAILABLE ON :



Tangan Pengharapan



Tangan Pengharapan

**YOU BUY  
Means YOU  
DONATE**

THE OFFICIAL MERCANDISE OF TANGAN PENGHARAPAN



positivebyytp



batiktanganpengharapan



0813 1100 5568



Positive by ytp

# Donasi

Yayasan Tangan Pengharapan

Feeding & Learning Program, Guru Pedalaman,  
Sekolah Berasrama, Pemberdayaan Masyarakat  
dan Mobile Clinic.

**BCA - 0653090096**

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

\* Kirimkan bukti transfer ke Call Center kami.

Agar kami dapat melaporkan penyaluran bantuan  
donasi kepada Bapak/Ibu/Saudara\*

 **081-3143-33341**



# Donasi

#Peduli Sesama, Youtube Ministry  
& Donasi umum YTP

**BCA - 0653 0800 82**

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

Tuliskan keterangan transfer "Peduli Sesama" untuk konfirmasi  
kirimkan bukti transfer ke Call Center kami. Agar kami dapat  
melaporkan penyaluran bantuan donasi kepada Bapak/Ibu/Saudara.

 **0811-1977-7745**



THANK YOU TO ALL DONORS WHO HAVE CONTRIBUTED TO HELP THOSE IN NEED  
THROUGH THE “PEDULI SESAMA” CAMPAIGN DURING COVID-19 PANDEMIC.



CLCC  
City Light Community Church  
Sponsor 19 Guru Pedalaman  
Sejak April 2016

Kintakun<sup>®</sup>  
Collection

PT. Subur Anugerah Sentosa  
Sponsor 8 Guru Pedalaman  
Sejak November 2018



RnJ Realty  
Sponsor FLC Nopen  
Sejak Juli 2016



Shalom Indonesia  
restaurant  
Sponsor FLC Tanakpu  
Sejak Juli 2016



DAYAKARSA  
Volition to Give  
Komunitas Dayakarsa  
Sponsor FLC Lobo  
Sejak Januari 2021



Persekutuan Oikumene Gosowong  
Sponsor FLC Kai Bahaw  
Sejak 2019

**cityGATE**

Citygate Fellowship Church  
Sponsor Feeding Napan Yaur  
Sejak Juli 2016



Lighthouse Bethel Church  
Sponsor Feeding Gentari  
Sejak Juli 2016



Sungai Sukacita Ministry Surabaya  
Sponsor FLC Yeretuar, Papua  
Sejak 2018



Ekklesia Harvest Church  
Sponsor 1 Guru Pedalaman  
sejak September 2020



D'PENYETZ AUSTRALIA  
Sponsor Feeding Karawi, Feeding FLC  
Sirisurak, FLC Salamayang, FLC Dongkcas  
Sejak Oktober 2020

**FESTINO**

Festino Indonesia  
Sponsor FLC Gotab  
Sejak 2018



Tren Global Indonesia  
Sponsor FLC Oenasi  
Sejak Februari 2021



Yayasan Cinta Terang  
Sponsor FLC Leproseri  
Sejak Februari 2021



PT Berkat Niaga Dunia  
Sponsor FLC Tuapene  
Sejak Maret 2021



Gadjah Mada Yogyakarta  
Sponsor Feeding Salapa, Feeding Wuluwawi,  
Feeding Kaonda, Feeding Lapini, Feeding Yaur  
sejak Januari 2021

**PREMIER**

Premier  
Sponsor Sikat Gigi

LOGO YANG DICANTUMKAN ADALAH LOGO PARTNERS YANG MENGADPSI SALAH SATU PROGRAM TANGAN PENGHARAPAN

## VISI

*Mewujudkan generasi & masyarakat yang beriman, cerdas dan berkarakter untuk mensejahterakan bangsa.*

## MISI

*Membantu setiap orang menemukan potensi diri mereka dan mengeluarkan mereka dari kemiskinan dengan memberikan solusi praktis.*

# • PROGRAM TANGAN PENGHARAPAN • PENDIDIKAN



FEEDING & LEARNING CENTER



SEKOLAH BERASRAMA



FASILITAS PENDIDIKAN



SEKOLAH PAUD



PROGRAM GURU PEDALAMAN



PELATIHAN KETERAMPILAN KOMPUTER

## PEMBERDAYAAN



PELATIHAN MASYARAKAT



PENDAMPINGAN MASYARAKAT



MOBILE CLINIC

## KESEHATAN

**HELPING PEOPLE LIVE A BETTER LIFE**

# PETA CENTER

Yayasan Tangan Pengharapan



## Yayasan Tangan Pengharapan

Foundation Registration Number :

SK NO : 13/31.75.02/1.848/2017

NPWP : 02.676.070.2 – 003.000

(6221) 452 8511

(62) 813 143 333 41

ytpindonesia@gmail.com

Jl. Simponi Mas V, Blok B8 NO.1-2  
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

Yayasan Tangan Pengharapan

@tangan\_pengharapan

www.tanganpengharapan.org

## Banking Accounts:

### Yayasan Tangan Pengharapan

BCA 065 30 900 96

BNI 030 900 96 06

Mandiri 125 0011 260924

BRI 0540 01 000397 30 8

### House of Blessing Australia Inc

Commonwealth Bank

(Australia Only)

062 - 401 1034 0658

SCAN QR CODE MELALUI APLIKASI :



OVO gopay

PayPal

paypal.me/tanganpengharapantp



Tangan Pengharapan memberikan makanan bergizi kepada **5000+** anak di **70 CENTER** Tangan Pengharapan **di INDONESIA**